

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahapan yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan pada kurikulum yang ada. Melalui pendidikan dapat terbentuk sumber daya manusia berintelegensi yang dapat digunakan sebagai bekal dalam hidup dengan masyarakat maupun alam. Mulyasa (2013: 6) sistem pendidikan nasional dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif, bahkan dari segi mata pelajaran yang diberikan dianggap kelebihan muatan (*overload*) tetapi tidak mampu memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Menghadapi permasalahan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum yang menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan yang lain. Sebagai upaya dari pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan mengembangkan kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Kurikulum merupakan alat dan juga pedoman mengenai tujuan pendidikan dari nasional. Kurikulum dari dulu sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Perubahan kurikulum disebabkan oleh sikap dari siswa saat ini yang cenderung kurang rasa hormat-menghormati antara sesama teman, terhadap guru atau orang yang lebih tua, hal ini sejalan dengan pendapat E, Mulyasa (2015: 3) saya pernah mengungkapkan bahwa pendidikan nasional telah mengalami kegagalan dalam membentuk nilai karakter bangsa terhadap peserta didik. Salah satu kurikulum yang saat ini digunakan adalah kurikulum 2013 revisi.

Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum hasil penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang mendapatkan revisi yang menitik beratkan pada pendidikan karakter dan kompetensi. Menurut Permendikbud No 104 Tahun 2014 dalam Mardiana (2017: 46) tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan bahwa “penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran”. Proses pembelajaran di dalam kurikulum 2013 lebih diarahkan pada pembelajaran saintifik yang mencakup menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kurniasih dalam (Mardiana 2017: 46) Titik berat kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik atau siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan: Observasi, Bertanya (wawancara), Bernalar, Mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi wajib dalam yang diajarkan dalam sekolah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Inti dari pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Puisi adalah bentuk dari hasil tulisan yang mengandung unsur keindahan, dalam pembelajaran puisi sering dijumpai masalah dalam pembuatan puisi itu sendiri, baik dalam pemilihan kata maupun diksi. Masalah ini menjadi problematikan yang sering muncul dan masih menjadi tanda tanya besar dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi.

Implementasi kurikulum 2013 sudah diterapkan di berbagai sekolah di wilayah Mojokerto. Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMAN 1 Pacet. Melalui wawancara awal dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pacet yang mengimplementasi kurikulum 2013 sejak 2016. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak semua aspek berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini terlihat dari kendala-kendala yang ditemukan. Salah satunya muncul ketika rencana pembelajaran sudah dibuat dan disesuaikan dengan kurikulum 2013. Kendala-kendala lain juga ditemukan pada tahap pelaksanaan pembelajarannya kurang efektif karena aspek pembelajaran kurikulum 2013 yang memakan banyak waktu sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dibuat tidak sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada proses penilaian pembelajaran kurikulum 2013 tidak bisa dilakukan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan aspek penilaian kurikulum 2013 begitu banyak sehingga guru dalam pelaksanaan penilaian secara keseluruhan akan menyita banyak waktu yang berakibat materi tidak dapat tuntas tersampaikan. Puisi merupakan salah satu materi yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi puisi dalam bahasa Indonesia

meliputi aspek membaca, menelaah mengapresiasi dan membuat puisi. Penyampaian materi puisi ini pada perencanaan pembelajaran dan penilaian disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Selain tiga aspek tersebut motivasi juga berpengaruh dalam proses belajar mengajar dan masalah tersebut dapat mengurangi tingkat penyerapan materi dan hasil kerja siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian implementasi kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas. Penelitian tersebut berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas X Semester Genap di SMAN 1 Pacet (Studi Kasus)”.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet ?
2. Bagaimanakah tanggapan guru terhadap implemetasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet ?
3. Bagaimanakah kendala pada implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet ?
4. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kendala pada implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet.
2. Bagaimanakah tanggapan guru terhadap implemetasi kurikulum 2013 pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet.
3. Bagaimanakah kendala pada implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet.
4. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kendala pada implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa indonesia materi puisi pada kelas X semester genap di SMAN 1 Pacet.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 di tingkat satuan pendidikan, khususnya bagi SMAN 1 pacet dalam pelaksanaan belajar mengajar.

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa

Indonesia sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas sistem pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam implementasi Kurikulum 2013.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berkontribusi sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran yang ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta sebagai masukan dalam jenis penelitian yang sama.

E. Definisi Opsional

1. Pendidikan merupakan upaya dalam peningkatan sumber daya manusia melalui pembelajaran yang terarah dan terpadu sesuai peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah yang terkait.
2. Kurikulum 2013 merupakan seperangkat tata dan atauran dalam pelaksanaan suatu kegiatan pendidikan yang sudah ditetapkan oleh

pemerintah pada tahun 2013 yang menitikberatkan pada pendidikan karakter dan kompetensi.

3. Implementasi merupakan penerapan suatu cara dan aturan yang sudah dibuat oleh suatu lembaga.
4. Pembelajaran bahasa indonesia merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.
5. Puisi merupakan hasil karya berupa tulisan yang memiliki unsur keindahan.
6. Kendala merupakan suatu hal yang menghambat pelaksanaan suatu proses dalam mencapai suatu tujuan.